

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- A. Jumlah timbulan sampah masker dalam satu hari dari 135 responden yaitu 231 masker dengan 4 jenis masker. Hasil yang didapatkan untuk berat timbulan sampah masker berdasarkan hitungan berat satuan dari setiap jenis masker dikalikan dengan jumlah pemakaian perhari dari masing-masing jenis masker adalah KN95 seberat 0,155 kg/hari, masker KF94 seberat 0,192 kg/hari, masker Duckbill seberat 0,094 kg/hari dan masker medis 3ply seberat 0,2938 kg/hari. Maka jumlah total berat timbulan dalam satu hari yaitu 1,58 kg/hari.
- B. Dalam pengelolaan sampah masker, masyarakat masih belum memiliki pengetahuan yang baik dalam mengelola sampah masker. Ini dibuktikan dengan banyaknya persentase masyarakat yang tidak mengetahui atau tidak melakukan pengelolaan sampah masker yang sesuai dengan surat edaran NOMOR SE.3/MENLHK/PSLB3/PLB.3/3/2021.
- C. Tidak ada hubungan antara karakteristik usia terhadap pengetahuan pengelolaan sampah masker. Artinya masyarakat dengan seluruh kategori usia dalam penelitian belum mengetahui cara pengelolaan sampah masker yang baik dan benar. Terdapat hubungan antara karakteristik pendidikan terhadap pengetahuan pengelolaan sampah masker. Ini membuktikan tingkat pendidikan SMA sampai S1 lebih memahami cara pengelolaan sampah masker yang baik dan benar, namun kondisi eksisting menunjukkan belum adanya kesadaran untuk mengimplementasikan pengelolaan sampah masker di masyarakat yang sesuai dengan surat edaran NOMOR SE.3/MENLHK/PSLB3/PLB.3/3/2021.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

- A. Perlu adanya sosialisasi dari tingkat RT, RW maupun Desa dalam upaya pemisahan sampah masker terhadap sampah domestik, serta dilakukan sistem perencanaan pengelolaan sampah masker dan sampah domestik agar sampah yang dihasilkan oleh masyarakat dapat terkelola dengan baik dan tidak menimbulkan dampak yang buruk bagi lingkungan.
- B. Peneliti selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih luas untuk keterkaitan hubungan faktor sosial, ekonomi dan budaya terhadap implementasi pengelolaan sampah infeksius rumah tangga dan perhitungan timbulan sampah infeksius skala rumah tangga di wilayah yang lebih luas.
- C. Perlu adanya penelitian untuk merancang desain TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu) dari hasil volume sampah yang dihasilkan masyarakat dengan konsep pemisahan yang sesuai dengan anjuran Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan.

